

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sejalan dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia, berkembang pula dunia usaha baik pada sektor industri, keuangan, perdagangan ataupun jasa. Hal itu menimbulkan persaingan yang sangat ketat dan tidak bisa dihindarkan serta semakin terasanya mendesaknya kebutuhan untuk mengendalikan segala aktivitas perusahaan yang semakin rumit. Tujuan tersebut untuk mendapatkan laba dapat terhambat akibat ketidakefisienan. Untuk mengatasi masalah tersebut, pimpinan perusahaan memerlukan alat bantu yang berfungsi untuk mengendalikan segala aktifitas perusahaan agar dapat dijalankan dengan efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pimpinan perusahaan. Alat bantu yang berfungsi sebagai pengendali ini disebut pengendalian internal.

Perusahaan harus memiliki pengendalian intern yang efektif agar dapat mengembangkan usahanya ke arah yang lebih maju. Pengendalian intern yang efektif dapat mengurangi sampai seminimal mungkin segala bentuk tindakan yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti adanya kekeliruan-kekeliruan dan penyelewengan-penyelewengan yang dapat terjadi dalam suatu operasi perusahaan.

Perkembangan perusahaan ke arah yang lebih maju mengakibatkan pimpinan perusahaan tidak mungkin mengawasi secara langsung jalannya pengendalian intern

dari suatu aktivitas perusahaan. Pimpinan perlu mendelegasikan wewenang kepada pihak lain di dalam perusahaan yaitu pihak internal audit.

Tujuan audit internal adalah membantu semua anggota manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab mereka dengan cara menyajikan analisis, penilaian, rekomendasi, dan komentar-komentar penting mengenai kegiatan mereka. Audit internal berhubungan dengan semua tahap kegiatan perusahaan, sehingga tidak hanya terbatas pada pemeriksaan terhadap catatan-catatan akuntasinya saja, tetapi juga harus memahami permasalahan-permasalahan dan kebijakan manajemen.

Pihak manajemen sebagai pihak pengambil keputusan memerlukan bantuan auditor internal dalam menentukan kebijakan yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada dalam perusahaan berdasarkan analisis, penilaian serta saran-saran yang objektif serta independen agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Untuk menuju tercapainya tujuan perusahaan tersebut, manajemen seharusnya memperhatikan setiap aspek dari perusahaan. Salah satu elemen penting yang dapat mempengaruhi penetapan besarnya laba rugi perusahaan adalah perusahaan, karena dengan adanya penjualan inilah perusahaan akan memperoleh pendapatan yang setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dan akan menghasilkan laba yang berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Laba merupakan tolak ukur yang utama untuk menentukan maju mundurnya perusahaan dan merupakan prestasi kerja bagi seorang pimpinan serta merupakan sumber pendapatan bagi pemiliknya. Oleh karena itu pendapatan yang diperoleh perlu ditangani secara teliti, mulai dari timbulnya transaksi penjualan sampai hasil penjualan yang betul-betul diterima. Dengan demikian perlu adanya pengendalian

internal yang baik atas penjualan dan penerimaan hasil penjualan itu, agar dapat dipertanggungjawabkan dan digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Setelah mengetahui betapa pentingnya peran audit internal bagi kepentingan perusahaan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang :

“Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Penjualan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, penelitian akan membahas permasalahan tentang memadainya audit internal dan hubungannya dengan efektivitas yang dirumuskan dalam pertanyaan peneliti sebagai berikut :

1. Apakah pelaksanaan Audit Internal telah dilaksanakan secara memadai.
2. Bagaimana pelaksanaan pengendalian intern penjualan pada perusahaan.
3. Bagaimana peranan Audit Internal dalam menunjang efektifitas penjualan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan Audit Internal telah dilaksanakan secara memadai.

2. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pengendalian intern penjualan dari perusahaan.
3. Untuk mengetahui peranan Audit Internal dalam menunjang efektivitas penjualan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Setelah mengetahui masalah-masalah dari uraian sebelumnya maka kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis Sendiri
 - a. Menambah wawasan praktik mengenai peranan Audit Internal dalam menunjang efektivitas perusahaan.
 - b. Memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Maranatha.
2. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat digunakan sebagai acuan yang bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yaitu untuk memberikan gambaran mengenai peranan audit internal dalam menunjang efektivitas penjualan, serta sebagai gambaran pentingnya peranan Audit Internal dalam menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan aktivitas manajemen dalam mencapai efektivitas penjualan.

3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman terbatas mengenai judul yang diteliti.